

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Proses ekstraksi didasari atas pengertian bahwa senyawa polar akan larut dalam pelarut polar dan sebaliknya senyawa non polar akan larut dalam pelarut non polar. Karena hasil fitokimia bahan segar menunjukkan kadar steroid lebih banyak dibanding dengan kadar lain, maka ekstraksi dilakukan menggunakan kloroform sebagai pelarut yang bersifat semi polar.

Hasil positif terbanyak didapatkan pada uji terpenoid sampel ekstrak (++++) ini menunjukkan proses ekstraksi menggunakan kloroform yang dilakukan cocok untuk mengekstrak semua terpenoid yang ada pada tanaman *Dialium indum* L. Hasil ini lebih kecil didapatkan pada uji fitokimia bahan segar (+).

Hasil uji fitokimia sampel ekstrak terhadap steroid menunjukkan hasil yang lebih besar dibanding dengan bahan segar. Pada sampel ekstrak uji steroid mendapatkan positif (+++) sedangkan pada sampel segar uji steroid yang dilakukan mendapatkan hasil yang positif (++) Hal ini menunjukkan bahwa proses ekstraksi menarik komponen kimia yang terdapat pada bahan dengan menggunakan pelarut kloroform.

Hasil uji fitokimia sampel ekstrak dan sampel segar terhadap fenolik dan flavonoid mendapatkan hasil yang positif (+) untuk keduanya. Sedangkan pada pengujian fitokimia sampel ekstrak dan sampel segar pada alkaloid didapatkan hasil yang positif (+) pada sampel ekstrak tetapi pada bahan segar didapatkan hasil negatif (-).